

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 21 Kota Jambi, dan sudah di analisis dan dibahas di bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang Pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang etika sosial. Menggunakan angket online melalui google formulir yang diberikan kepada 70 siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Jambi memiliki pemahaman tentang Etika Sosial dengan persentase 40,00% pada klasifikasi tinggi atau dapat dikatakan baik. Meski demikian, siswa perlu meningkatkannya lagi.
2. Layanan informasi yang diberikan oleh Guru BK di sekolah dengan persentase 47,14% pada klasifikasi tinggi yang artinya baik. Hal ini perlu ditingkatkan lagi, terlebih pada aspek sikap yang terbentuk dalam mengikuti layanan informasi yang masih cukup baik. Sehingga bisa meningkatkan kualitas daripada layanan informasi yang akan diberikan selanjutnya
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara Layanan Informasi terhadap peningkatan pemahaman tata tertib berpakaian siswa melalui hasil uji ANOVA SPSS v 24 sebesar  $0,002 < 0,005$  dan

pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melihat indeks determinasinya yaitu 0,52% atau dapat ditafsirkan **kuat**. Ini berarti semakin tinggi layanan informasi yang diberikan maka semakin baik pula pemahaman etika sosial siswa.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini perlu dievaluasi guna untuk meningkatkan kualitas pada guru, maupun siswa di sekolah. Berdasarkan kesimpulan dari temuan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi bahan acuan bagi Kepala Sekolah selaku pemegang kebijakan sekolah sebaiknya memberikan ruang yang cukup kepada guru BK di sekolah untuk mengembangkan *skill* dengan usaha peningkatan komeptensi masing-masing dan meningkatkan saran prasarana BK di sekolah, serta menyelenggarakan kegiatan seperti workshop untuk Guru BK sebagai tanda meningkatkan etos kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah.
2. Menjadi bahan acuan bagi siswa bahwa peningkatan pemahaman etika sosial sangatlah penting, mengingat bahwa etika sosial menjadi suatu pedoman bagi siswa dan dapat memotivasi siswa untuk bertindak, dan berperilaku sesuai dengan etika yang berada di lingkungan sekolah tersebut.
3. Menjadi masukan bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas diri dengan pelatihan atau

workshop yang terkait dengan efektifitas bimbingan dan konseling, maupun metode-metode dalam pemberian layanan agar terciptanya suasana yang baru bagi guru maupun siswa yang menerima layanan BK tersebut.

4. Intansi terkait selaku *stakeholder* diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam menindaklanjuti permasalahan yang terjadi di sekolah, dengan berkolaborasi bersana guru BK maka akan tercapainya efektivitas dari layanan bimbingan dan konseling tersebut.
5. Menjadi masukan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memingkatkan kualitas diri dalam melakukan penelitian dan mencari tahu sebab akibat lainnya yang berhubungan dengan etika sosial siswa.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, Adanya temuan bahwa layanan informasi memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang etika sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi menarik bila dikaitkan rencana yang dapat dibuat oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam pembuatan programnya. Guru Bimbingan Konseling juga perlu melakukan terobosan baru dengan meningkatkan pengetahuan mengenai IPTEK dalam pemberian layanan.

Layanan informasi dengan memanfaatkan media berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan etika sosial, sesuai dengan situasi

pandemi saat ini yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang memaksakan siswa untuk belajar dari rumah, melalui media tersebut akan memudahkan siswa untuk dapat memahami materi layanan yang diberikan, dan dapat mengimplikasinya secara langsung.

Layanan Informasi yang efektivitas akan berimplikasi terhadap upaya meminimalkan pelanggaran etika sosial di sekolah dan permasalahan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Dengan layanan informasi yang diberikan guru BK jika sesuai dengan kebutuhan dan juga permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik akan mengurangi konflik yang terjadi di sekolah maupun masyarakat dan keluarga, maka dari itu peserta didik dapat menjalankan tugas perkembangannya secara optimal dan mencapai tujuan masa depan yang baik pula. Sebagai guru pembimbing dituntut mempunyai peran aktif terhadap perkembangan prestasi maupun perilaku siswa di sekolah.

Walaupun terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti ini tidak menjadi penghalang untuk penelitian selanjutnya, tetapi menjadikan motivasi oleh karena itu peneliti merekomendasikan dan memberi kesempatan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian tentang etika sosial sekolah melalui Bimbingan dan Konseling dan implikasinya terhadap karakter peserta didik ini bisa menjadi lebih sempurna lagi.